

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KEBERAGAMAN
GENDER KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PEMILIHAN
AUDITOR EKSTERNAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

FELICIA FAUSTA AZARIA INONU (01031282126122)

PROGRAM STUDI - AKUNTANSI

DOSEN PEMBIMBING:

DR. TERTIARTO WAHYUDI., S.E., MAFIS., AK., CA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF
PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KEBERAGAMAN GENDER
KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN INTITUSIONAL TERHADAP
PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Disusun Oleh :

Nama : Fellicia Fausta Azaria Inonu
NIM : 01031282126122
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal
: 30 Juni 2025



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KEBERAGAMAN GENDER
KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN INTITUSIONAL TERHADAP
PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Disusun Oleh :

Nama : Fellicia Fausta Azaria Inonu
NIM : 01031282126122
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 26 Juli 2025

Ketua,



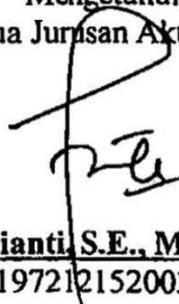
Dr. Yulia Saftiana., S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUTANSI 09/25
FAKULTAS EKONOMI UNSRI /00

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fellicia Fausta Azaria Inonu

NIM : 01031282126122

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KEBERAGAMAN GENDER KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023)

Pembimbing : Dr. Tertiaro Wahyudi., S.E., MAFIS., Ak., CPA

Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 26 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,



Fellicia Fausta Azaria Inonu
NIM. 01031282126122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah itu sesuai prasangka hambanya.”

(HR.Bukhari dan Muslim)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua Orang Tua
- Saudara dan Saudari
- Keluarga Besar
- Para Guru dan Dosen
- Teman
- Almamater Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Risiko Perusahaan, Keberagaman Gender Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, auditor atau pengauditan.

Indralaya, 26 Juli 2025

Penulis



Fellicia Fausta Azaria I

NIM. 01031282126122

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh banyak pihak. Tanpa bantuan dan dukungan tersebut skripsi ini mungkin tidak ada. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT.** Terima kasih atas rahmat dan karunianya yang telah mengizinkan penulis untuk memulai hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak **Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Isnurhadi, S.E., M.BA., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.SC** selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang membantu selama perkuliahan.
10. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi., S.E., MAFIS., Ak., CPA** selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah

dikorbankan untuk memberikan ilmu, bimbingan, saran dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Ibu **Dr. Yulia Saftiana., S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat dalam kegiatan perkuliahan.
13. Seluruh **Staff dan Pegawai Fakultas Ekonomi** yang telah banyak membantu bagian administrasi perkuliahan penulis.
14. Kepada **Mama dan Papa**, serta **Kakak dan Adik** yang telah banyak memberi dukungan hingga bantuan kepada penulis di masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak telah selalu mendoakan dan memberikan dukungan, serta kasih sayang yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat melewati dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Kepada **Mona Rosadinna, Anggresta Deby, Daniswara, Bayu Febrian, Siti Dea Nurleja, dan Yonathan Setio Utomo**. *The author would not survive the last 4 years of blessed odds without the presence of these dearest friends. All the doubts and uncertainty got much bearable. Thank you for all the patient and much help, all the awkward laughs and opportunities we shared together. The author wished all of you all the good things, may the distance between us won't separate the faith once there.*
16. Kepada **Nurhaliza, Dhila Ulhaque, dan Aisyah Putri Cantiqi**. *The author would call them as a bad influence, in a good way though. There was a lot going on happened beside the main topic of author study years with these friends. All the fun and risky decision was made, yet guessed we're all survive. Thank you for always begged author to stay a night, still be there and reached the author out for whatever fun you all had in mind despite all the inconvenients. But? still no ring.*
17. Kepada **Cindy Annisa**. *She was an organization acquaintance, to author's HUBEKS secretary, to author's one of closest friend. It's almost weird how this beauty still stick around after countless of unreplied messages. Author wished*

all readers got a friend built like her. Thank you for always be there. Please do keep reaching out to the author. A demand.

18. Kepada **IMA FE UNSRI dan Divisi Hubungan Eksternal Adhinatha**. *Thank you for the faith in me. It was full of distress, but it never out beat the supports and good times author had.*
19. Kepada **Teman Teman SMPN 4 Jambi dan SMKN 2**. *There's barely any interaction happened, especially when years keep counting forward. Thank you for friends that still stay even many years had passed. One specifically the author would call out to is, Asti. Her presence during author's college years might be brief, but it's enough when you still got an old friend remains there.*
20. *Last and least, thank you for all the persons and events that happened to linger in author's college years. Whether it was good or bad, whether it was joy or ache, whether it was last long or as brief as your situationship. It was a blessing in disguise to went through it all. May we all blooming together.*

Indralaya, 26 Juli 2025

Penulis



Fellicia Fausta Azaria I
NIM. 01031282126122

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Fellicia Fausta Azaria Inonu

NIM : 01031282126122

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Perusahaan, Keberagaman Gender Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor Eksternal (Studi Empiris pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 26 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Tertiarto Wahyudi., S.E., MAFIS., Ak., CA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KEBERAGAMAN GENDER KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Oleh:

Fellicia Fausta Azaria Inonu

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko perusahaan, keberagaman gender komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap pemilihan auditor eksternal yang diproses menggunakan variabel *dummy*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, dengan metode *purposive sampling* terhadap 27 perusahaan selama 4 tahun pengamatan (n = 108). Variabel independen adalah risiko perusahaan, keberagaman gender komite audit, dan kepemilikan institusional. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah pemilihan auditor, dengan variabel kontrol ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perusahaan dan keberagaman gender berpengaruh signifikan, namun dengan arah yang negatif terhadap pemilihan auditor eksternal, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dengan arah yang positif.

Kata kunci: Risiko Perusahaan, *Leverage*, Keberagaman Gender, Kepemilikan Institusional, dan Pemilihan Auditor Eksternal.

Pembimbing



Dr. Tertiaro Wahyudi., S.E., MAFIS., Ak., CA

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRAC

THE INFLUENCE OF FIRM RISK, AUDIT COMMITTEE GENDER DIVERSITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE SELECTION OF EXTERNAL AUDITORS

(Empirical Study on Food and Beverage Sub Sector Company Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023)

By:

Fellicia Fausta Azaria Inonu

This study aims to examine the effect of firm risk, audit committee gender diversity, and institutional ownership on the selection of external auditors, which is proxied using a dummy variable. The research object consists of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2023. The data used in this study are secondary data obtained from annual reports, with a purposive sampling method applied to 27 companies over four years of observation (n = 108). The independent variables are firm risk, audit committee gender diversity, and institutional ownership. The dependent variable is auditor selection, while firm size serves as the control variable. This study employs a quantitative approach and multiple linear regression analysis using SPSS version 24. The results indicate that firm risk and gender diversity have a significant negative effect on the selection of external auditors, while institutional ownership has a significant positive effect.

Keywords: *Firm Risk, Leverage, Gender Diversity, Institutional Ownership, and Auditor External.*

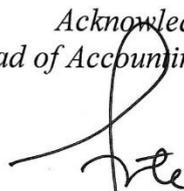
Advisor,



Dr. Tertiaro Wahyudi., S.E., MAFIS., Ak., CA

NIP. 196310041990031002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yushianti, S.E., M.A.A.C.,

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Fellicia Fausta Azaria Inonu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 05 Januari 2004
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl Letkol Adrianz, Perum Grand Vanda
Email : felliciafaustaa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2009 – 2015 : SDN 04 Palembang
Tahun 2015 – 2018 : SMPN 04 Jambi
Tahun 2018 – 2021 : SMKN 02 Jambi
Tahun 2021 – 2025 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff divisi Sosial, Masyarakat, dan Lingkungan HIMAJA UNSRI (2021)
2. Staff divisi Hubungan Eksternal IMA FE UNSRI (2023 – 2024)
3. Staff Muda Hubungan Eksternal BEM FE UNSRI (2023 – 2024)
4. Staff Ahli *Public Relation* EIT FE UNSRI (2023 – 2024)
5. Kepala Divisi Hubungan Eksternal IMA FE UNSRI (2024 – 2025)

PENGALAMAN MAGANG

Magang di BPJS Ketenagakerjaan (Desember 2023 – Januari 2024)

PENGALAMAN KEPANITIAAN

1. Ketua Pelaksana Studi Banding Internasional IMA UNSRI (2023)
2. Ketua Pelaksana EIT Berbagi & Berdonasi EIT FE UNSRI (2023)
3. Sekretaris Pelaksana Hubeks Inspiring BEM FE UNSRI (2023)
4. Humas dan Mentor PKKMB FE UNSRI (2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRAC</i>.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.2 Kajian Konseptual	16
2.2.1 Pemilihan Auditor	16
2.2.2 Risiko Perusahaan.....	17
2.2.3 Keberagaman <i>Gender</i> Komite Audit	19
2.2.4 Kepemilikan Institusional	20
2.3 Penelitian Terdahulu	22
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Hipotesis	28
2.5.1 Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor	28

2.5.2	Pengaruh Keberagaman <i>Gender</i> Komite Audit terhadap Pemilihan Auditor.....	29
2.5.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2	Rancangan Penelitian	32
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
3.4	Populasi dan Sampel.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.6.1	Variabel Independen	35
3.6.2	Variabel Dependen.....	37
3.6.3	Variabel Kontrol.....	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1	Analisis Deskriptif:.....	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	39
BAB IV	PEMBAHASAN.....	43
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
4.2	Hasil Analisis Data	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.3	Uji Hipotesis	51
4.3	Pembahasan Hipotesis	57
4.3.1	Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Pemilihan Auditor Eksternal	57
4.3.2	Pengaruh Keberagaman Gender Komite Audit terhadap Pemilihan Auditor Eksternal.....	59
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor Eksternal	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan Penelitian	63

5.3	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		72
Lampiran 1		73
Lampiran 2		76
Lampiran 3		79
Lampiran 4		82
Lampiran 5		85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Hasil Uji Frekuensi Pemilihan Auditor Eksternal	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Frekuensi Keberagaman Gender Komite Audit.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4. 8 Uji Parsial (T).....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Kelayakan Model.....	54
Tabel 4. 10 Uji Koefisiensi Determinasi	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi Parsial	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Provinsi dengan Jumlah Usaha Penyediaan Makanan dan Minuman Tertinggi 2023	9
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Hasil <i>Scatterplot</i> Heterokedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses peninjauan yang dilakukan teratur terhadap buku dan catatan transaksi suatu perusahaan atau organisasi untuk memastikan, mengonfirmasi, serta melaporkan informasi terkait kegiatan keuangan dan hasilnya (Nouri & Lombardi, 2009). Berdasarkan IFAC (Federasi Akuntan Internasional) 2009, audit diartikan sebagai pemeriksaan yang tidak terikat oleh pihak tertentu terhadap informasi keuangan sebuah entitas, terlepas dari apakah entitas tersebut berorientasi pada keuntungan ataupun tidak, serta tanpa memperhatikan ukuran atau bentuk hukumnya, untuk menyajikan analisis laporan keuangan dengan akurat. Peran auditor eksternal independen dan berkualitas dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan suatu entitas, dan sebagai penghubung antara pemegang saham dan manajemen Perusahaan di sektor ini menghadapi tekanan untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan karena produk mereka adalah kebutuhan pokok yang permintaannya relatif stabil, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal yang baik akan memastikan laporan keuangan sebuah perusahaan tidak mengandung kekeliruan material, akibat ketidakselarasan data yang diberi antar prinsipal dan agen hanya bisa diatasi dengan penyampaian informasi keuangan yang terpercaya dan transparan. (Michael C Jensen & William H Meckling, 1976).

Menurut (Desti, 2012), tingkat akurasi pada laporan tahunan entitas dapat dijaga dengan menggunakan layanan jasa audit. Digitalisasi yang berkembang pesat meningkatkan kesadaran dan kehati-hatian para pengambil keputusan mengenai informasi keuangan yang disajikan. Informasi keuangan yang disajikan oleh entitas atau organisasi memegang peranan penting dalam memberikan informasi yang jelas dan sesuai untuk yang berkepentingan seperti pihak eksternal (investor, kreditor, dan regulator) (Syahputri et al., 2024). Fungsi ini menegaskan bahwa data keuangan membutuhkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajiannya, agar tidak

menyesatkan pihak pihak yang bergantung pada informasi tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) di tahun 2016, laporan keuangan memiliki tujuan ialah guna menyajikan data finansial suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para investor, calon investor, penyedia pinjaman, dan kreditor lainnya, dalam mempertimbangkan alokasi dana kepada perusahaan pelapor tersebut. Proses audit dan laporan keuangan memiliki keterkaitan yang erat. Audit dilaksanakan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bebas dari pengaruh kepentingan pihak tertentu atau kecurangan yang berpotensi menyesatkan pemahaman pengguna laporan.(Handayani et al., 2024). Auditor dengan kredibilitas tinggi dan memiliki reputasi baik sangat dibutuhkan untuk mencegah adanya kecurangan signifikan dalam informasi keuangan, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak (Sawaya et al., 2025).

Kualitas dan keandalan laporan keuangan diharapkan meningkat seiring dengan adanya audit (Alzeaideen & Zakaria, 2018). Sudah seharusnya auditor mengutamakan kualitasnya dalam melakukan proses audit. Kenyataannya masih banyak kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan atau pelaporan keuangan yang melibatkan adanya tindak rekayasa terhadap data informasi keuangan. Hal tersebut memperkuat urgensi peran auditor eksternal dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan yang merugikan pemangku kepentingan. Penipuan benar-benar merupakan masalah global, yang memengaruhi organisasi di setiap kawasan dan setiap industri di seluruh dunia. Penipuan dalam laporan keuangan, di mana para oknum dengan sadar melakukan tindak kecurangan atau kelalaian material dalam informasi keuangan organisasi, justru merupakan jenis kecurangan atau *fraud* yang relatif jarang terjadi (5% dari skema) tetapi menyebabkan kerugian terbesar (USD 766.000 per kasus) di dunia (ACFE, 2024) . Di Indonesia sendiri kasus kecurangan terhadap laporan kecurangan juga menjadi kasus yang menyebabkan tingkat kerugian tertinggi, dengan persentase 67,4% untuk kerugian Rp < 10 juta dan persentase 5% untuk kerugian di atas Rp 10 miliar (ACFE Indonesia, 2020). Dengan masih maraknya ditemukan aksi kecurangan mengenai laporan keuangan, hal ini menunjukkan salah satu indikator adanya masalah pada kualitas auditor entitas terlibat. Dalam hal ini, audit laporan keuangan penting untuk

dilakukan oleh suatu entitas pada laporan keuangan secara berkala. Kualitas auditor yang tinggi dianggap sebagai salah satu elemen kunci yang mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan (DAVIDSON & NEU, 1993). Semakin baik kualitas audit yang dilakukan, semakin besar kemungkinan informasi yang dihasilkan akan akurat dan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

Salah satu contoh tindak kecurangan adalah kasus suap yang dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. Merupakan perusahaan yang didirikan sejak 26 Januari 1990, bergerak dalam sektor energi, perdagangan, serta industri. Di tahun 2017, kedua anak perusahaannya, yaitu PT. Indo Beras Unggul dan PT. Jati Sari Rezeki, terduga terlibat dalam kecurangan dalam proses penjualan beras dengan sengaja menghasilkan beras yang bertentangan dengan informasi yang dicantumkan pada label produk. Insiden ini terungkap pada 20 Juli 2017 dan memberikan dampak negatif terhadap harga saham AISA, yang mengalami penurunan drastis. Menanggapi situasi tersebut, manajemen memutuskan untuk merevisi laporan keuangan tahun 2017. Pada Desember 2018, manajemen membawa firma akuntan publik E & Y untuk melakukan proses audit ulang, yang sebelumnya diperiksa oleh KAP Aryanto Amir Jusuf dan Mawar. Hasil audit ulang menunjukkan adanya penggelembungan nilai mencapai 5 triliun rupiah pada akun aset tetap, piutang, serta persediaan perusahaan untuk tahun buku 2017. Selain itu, ditemukan adanya aliran dana yang tidak transparan kepada pihak-pihak terkait dengan manajemen sebelumnya. Sebagai langkah berikutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan oleh dewan komisaris pada Oktober 2018, dengan Keputusan akhir untuk membentuk struktur manajemen terbaru. (Jurnal & Mea, 2021).

Kasus lain melibatkan kasus kecurangan pemalsuan dokumen, penggelapan, penipuan, dan pencucian uang yang dilakukan oleh Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*), 2 KAP diduga bersalah (CNN Indonesia, 2018). Dengan menurunnya performa penjualan, PT SNP *Finance* mengalami kesulitan dalam membayar hutang kreditnya. Namun, berdasarkan pemeriksaan OJK, didapat

adanya tindak manipulasi dalam laporan keuangan hingga pemalsuan data keuangan dengan tersangka manajemen entitas tersebut agar mengatasi krisis yang terjadi. Kerugian di antaranya melibatkan 14 bank di Indonesia, dengan total kerugian yang mencapai Rp4,07 triliun. KAP Marlinna dan Merliyana Syamsul, telah menarik perhatian karena mereka dianggap telah memberikan opini tidak selaras dengan kondisi sebenarnya yang tercatat dalam laporan tahunan PT SNP *Finance*. Evaluasi yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) mendapati adanya dugaan penyimpangan dalam proses audit yang dilakukan oleh KAP tersangka. (CNN Indonesia, 2018).

Peran auditor eksternal sangat penting bagi perusahaan dalam terbentuknya laporan keuangan (Ashbaugh & Warfield, 2003). Namun, beberapa kasus tindak kecurangan pada laporan keuangan yang didukung oleh aksi auditor di atas, menunjukkan masih rendahnya tingkat kualitas auditor pada entitas tersebut. Auditor dengan kualitas yang baik hendaknya memiliki integritas, objektivitas dan kompetensi yang tinggi dalam mengeluarkan opini auditnya. Fenomena mengenai rendahnya kualitas auditor dapat merugikan banyak pihak yang terlibat, dan menurunkan tingkat kepercayaan pihak eksternal terhadap entitas maupun auditor yang terlibat. Kualitas audit diharapkan dapat memberikan jaminan kepada para pengguna jasa bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tidak mengandung kesalahan signifikan, baik yang terjadi karena kelalaian atau *human error* maupun karena tindakan yang disengaja, penipuan (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020). Tindakan penipuan yang dilakukan oleh KAP di dalam negeri memberikan reputasi yang buruk kepada masyarakat Indonesia tentang cara entitas yang diaudit dapat melakukan suap untuk mendapatkan hasil audit beropini wajar. (Kertarajasa, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit, serta memperkuat sistem pengawasan untuk mencegah praktik-praktik kecurangan.

Untuk menjaga integritas profesi KAP, pada 3 Mei 2011 telah berlaku Undang-Undang (UU) tentang Akuntan Publik Nomor 5. UU ini dirancang untuk memberikan perlindungan hukum yang jelas dan kepastian bagi akuntan publik

(AP) serta masyarakat. Selain itu, AP memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Untuk menjaga kualitas audit, pemerintah juga menerbitkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam POJK No.13/POJK.03/2017, dinyatakan bahwa entitas yang menyediakan layanan jasa keuangan diwajibkan untuk membatasi penggunaan jasa audit pada laporan keuangan tahunan mereka oleh akuntan publik yang sama. Pembatasan ini berlaku selama maksimal tiga tahun berturut-turut untuk setiap periode pelaporan keuangan. Menuntut para auditor untuk melaksanakan dan mengimplementasikan standar etik dalam profesinya, karena tujuan audit tidak lain untuk mendapatkan sebuah keyakinan pada laporan keuangan mengenai tidak adanya kesalahan saji material yang diterbitkan pada laporan audit sesuai dengan standar (Kesimli, 2019).

Dalam berbagai kajian, kualitas auditor sering dikaitkan auditor di bawah naungan *Big Four* dan auditor yang tidak termasuk naungan *Big Four* (Maharani & Triani, 2020). Auditor dari KAP yang termasuk dalam *Big Four* memiliki keunggulan dalam hal pengalaman dan sumber daya, yang memungkinkan mereka untuk memberikan layanan audit yang lebih komprehensif dan berkualitas tinggi. KAP besar ini sering kali memiliki standar operasional yang lebih ketat dan pelatihan yang lebih baik untuk staf mereka, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Di sisi lain, KAP *non-Big Four* mungkin menawarkan biaya yang lebih rendah, tetapi perusahaan harus mempertimbangkan risiko terkait dengan kualitas audit yang mungkin tidak sebanding. Selain itu, perusahaan yang menggunakan auditor dari KAP besar cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari investor dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan (2023) menunjukkan jumlah KAP di Indonesia saat ini adalah 472 perusahaan. KAP dalam mengikuti pedoman-pedoman pengendalian yang ditetapkan oleh regulator dan lembaga pengawas harus konsisten (Hanifah et al., 2024). (DeAngelo, 1981) menjadikan ukuran KAP sebagai salah satu ukuran kualitas audit. KAP dengan ukuran yang lebih besar dipersepsikan dapat menghasilkan opini audit yang lebih berkualitas

dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Proses pemilihan auditor eksternal merupakan keputusan penting bagi perusahaan karena auditor akan memberikan jaminan mutu terhadap informasi keuangan yang disajikan. Maka, perusahaan yang ingin mendapatkan kualitas audit yang baik akan melakukan proses pemilihan auditor dengan cermat guna menjaga reputasi perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan auditor yang telah diteliti di penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini pemilihan auditor dihubungkan dengan risiko perusahaan, keberagaman *gender* komite audit, dan kepemilikan institusional. Risiko perusahaan adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam operasinya (Bahgia, 2023). Dalam penelitian ini, risiko perusahaan menggunakan pendekatan rasio *leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan, juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Putri et al., 2022). Risiko perusahaan ada bersamaan dengan biaya pinjaman atau hutang yang diambil oleh perusahaan. *Leverage* dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan asetnya. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar ketergantungan perusahaan pada dana eksternal (hutang) dan semakin tinggi pula risiko keuangan yang dihadapi. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan *leverage* tinggi harus memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan kebangkrutan. Perusahaan yang menghadapi tingkat risiko yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam pemilihan auditor. Auditor independen berperan sebagai pihak ketiga yang memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin besar kebutuhan pemegang saham akan informasi yang akurat dan terpercaya.

Beberapa peneliti menemukan pengaruh positif antara risiko perusahaan terhadap pemilihan auditor. Hasil penelitian (Weill & Broye, 2008) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dengan pemilihan auditor berkualitas. (Reed, Trombley, & Dhaliwal, 2000) juga menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara *leverage* dengan pemilihan auditor eksternal. Pada penelitian (C. Dewi & Surya,

2019) menemukan apabila *leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap pemilihan auditor. Hasil penelitian tersebut serupa dengan (Fitriyani & Erawati, 2016) menunjukkan hasil rasio *leverage* perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada pemilihan auditor eksternal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pemilihan auditor ialah keberagaman *gender* komite audit. Komite audit adalah mekanisme tata kelola yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kualitas audit (S. R. Dewi & Eriandani, 2022). Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan dan perekrutan serta kompensasi auditor eksternal (Wehrhahn & Velte, 2024). Di era yang semakin maju, baik lelaki maupun wanita dianggap sama atau *equal*. Karakteristik yang dapat membedakan antar keduanya, yang menonjolkan keahlian masing masing *gender*. Anggota komite audit wanita dinilai akan meminta auditor untuk melakukan audit yang lebih rinci guna meningkatkan kualitas audit dan kualitas laporan keuangan yang baik (Putra, 2022).

Penelitian yang dilakukan (Febiola et al., 2023) memberikan hasil bahwa *gender diversity* pada auditor yang menandatangani tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut (Ittonen, Vähämaa, & Vähämaa, 2013) perbedaan berbasis gender dalam pemrosesan informasi kognitif, konsistensi, kehati-hatian, kepercayaan dan preferensi risiko dapat memengaruhi penilaian auditor, dan akibatnya, kualitas akhir layanan audit.

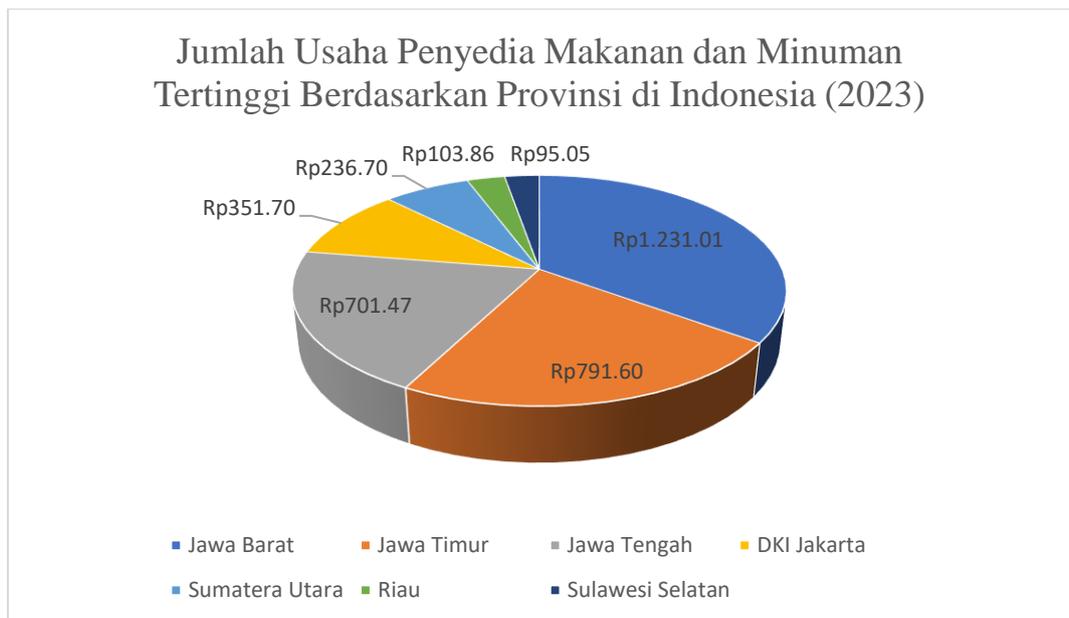
Pemilihan auditor juga seringkali dikaitkan dengan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga yang didirikan di Indonesia seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Kusumaningrum & Rahardjo, 2013). Pemegang saham institusional yang memiliki kepemilikan saham besar memiliki intensif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan serta dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga dengan adanya kepemilikan saham yang besar oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen serta dalam pengambilan keputusan perusahaan.

(Kane dan Velury, 2004) meneliti hubungan antara ukuran perusahaan audit dan tingkat kepemilikan institusional dan menemukan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan institusional akan. Menurut (Zureigat, 2011), proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional dengan jumlah besar membuat investor tersebut dapat secara langsung mempengaruhi keputusan manajerial. Zureigat juga berpendapat bahwa kepemilikan institusional akan meningkatkan permintaan atas jasa audit dengan kualitas tinggi yang dilakukan oleh auditor berkualitas. (Velury, Reisch, & O'Reilly, 2003) dalam penelitiannya menguji hubungan antara kemungkinan perusahaan mempekerjakan auditor spesialis industri berkualitas tinggi dan tingkat kepemilikan institusional dalam struktur perusahaan. Diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kepemilikan institusional dan kemungkinan perusahaan yang menggunakan auditor spesialis industri. Hasil tersebut didukung dengan penelitian (Anggraeni dan Ghofar, 2016) yang menunjukkan kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas.

Berdasarkan komplikasi fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melanjutkan pengembangan penelitian lebih lanjut pada penelitian milik Nurhandika dan Manalu 2020 dengan judul “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal”. Penelitian ini memiliki gap antara perbedaan variabel independent yaitu, Risiko Perusahaan, Keberagaman *Gender* Komite Audit dan Kepemilikan Institusional. Dalam penelitian sebelumnya Ukuran Perusahaan menjadi salah satu independen variabel, sedangkan dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diangkat menjadi variabel kontrol. Selain itu, penelitian sebelumnya mengambil populasi perusahaan-perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini mencakup sub sektor manufaktur, yaitu makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Pemilihan sub sektor makanan dan minuman sebagai fokus dalam penelitian dipilih karena karena beberapa alasan strategis. Kondisi perekonomian Indonesia saat ini sebagian besar ditopang oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah

satu usaha yang terdorong untuk berkembang adalah usaha penyediaan makanan dan minuman. Berdasarkan data perusahaan penyedia makanan dan minuman pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 4,85 juta usaha, meningkat sekitar 21,13 persen dibanding tahun 2016 yang mencapai 4,01 juta usaha (Sensus Ekonomi 2016). Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah usaha terbanyak hingga mencapai 1,23 juta usaha atau sekitar 25,36 persen dari total usaha penyediaan makanan dan minuman di Indonesia, yang terdapat di Pulau Jawa, sedangkan Sumatera Utara merupakan provinsi terbanyak dari Pulau Sumatera sebesar 236,70 ribu usaha, diikuti dengan Sulawesi Selatan yang memimpin sebagai jumlah usaha makanan dan minuman tertinggi di Pulau Sulawesi, dengan jumlah usaha 95,05 ribu (BPS, 2024).



Gambar 1. 1 Provinsi dengan Jumlah Usaha Penyediaan Makanan dan Minuman Tertinggi 2023

Berdasarkan data dan fenomena di atas, maka sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor perekonomian yang dapat memberikan keuntungan besar bagi investor, namun dibalik itu juga dapat mendatangkan kerugian apabila informasi yang disajikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Supadmini & Magdalena, 2021). Menurut penelitian (Rasiman &

Rachbini, 2018) kecurangan dalam sektor makanan dan minuman tiap meningkat tiap tahunnya. Kian banyak perusahaan yang mempercantik laba perusahaannya, baik dengan menaikkan laba maupun menurunkan laba perusahaan.

Dengan skala operasi industri yang tinggi dan kompleks, umumnya tingkat potensi kecurangan yang dilakukan perusahaan kian meningkat juga. Oleh sebab itu, pemilihan auditor eksternal yang berkualitas dan bertransparansi tinggi penting untuk mencegah atau mengurangi potensi risiko yang akan timbul dan memberikan rekomendasi yang tepat. Dengan memilih sub sektor F&B, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan dan berkontribusi pada pengembangan praktik audit yang lebih baik di era digital.

Perusahaan sektor makanan dan minuman harus memastikan efisiensi dalam manajemen keuangan dan operasional untuk meningkatkan profitabilitas dan menghindari praktek kecurangan. Hal ini menjadikan sektor makanan dan minuman menarik penulis untuk dianalisis dalam hal pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti risiko perusahaan, kepemilikan institusional, dan keberagaman *gender* komite audit, terhadap keputusan-keputusan strategis, termasuk pemilihan auditor yang dapat mempengaruhi kredibilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul Pengaruh Risiko Perusahaan, Keberagaman *Gender* Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap terhadap Pemilihan Auditor?
2. Apakah Keberagaman *Gender* Komite Audit berpengaruh terhadap terhadap Pemilihan Auditor?

3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap terhadap Pemilihan Auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Risiko Perusahaan di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2020 – 2023) terhadap Pemilihan Auditor.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Keberagaman *Gender* Komite Audit di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2020 – 2023) terhadap Pemilihan Auditor.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Konstitusional di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2020 – 2023) terhadap Pemilihan Auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dan dapat memperluas informasi tambahan, wawasan, dan pengetahuan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemilihan auditor.

1.4.2 Manfaat Praktisi

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, terutama pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
- b. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai Pengaruh Risiko Perusahaan, Keberagaman *Gender* Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor

pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan lebih mengenai Pengaruh Risiko Perusahaan, Keberagaman *Gender* Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pemilihan Auditor pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S., Peters, G. F., & Raghunandan, K. (2003). The association between audit committee characteristics and audit fees. *Auditing*, 22(2), 17–32. <https://doi.org/10.2308/aud.2003.22.2.17>
- Aldamen, H., Hollindale, J., & Ziegelmayer, J. L. (2018). Female audit committee members and their influence on audit fees. *Accounting and Finance*, 58(1), 57–89. <https://doi.org/10.1111/acfi.12248>
- Alzeaideen, K. A., & Zakaria, S. (2018). The effect of ownership structure on audit quality: Evidence from Jordan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 51–58.
- Ananda, A. S., Sumarta, N. H., Satriya, K. K. T., & Amidjaya, P. G. (2022). Determinants of Audit Quality: the Effect of Ownership Structure and Audit Committee Activities. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 333–350. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5214>
- Arens dan Loebbecke. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu* (Edisi Indo). Salemba Empat.
- Ariyanto, T. P. A., & Idawati, W. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 513–530. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.468>
- Bahagia, S. (2023). Hubungan Risiko Bisnis dengan Financial Leverage. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.61393/heiema.v2i1.95>
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Desti, M. (2012). Analisis Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal. *Skripsi*, 1–108.

- Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Saputra, K. A. K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pemilihan Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v4i1.283>
- Dewi, C. S., Muslim, R. Y., & Minovia, A. F. (2024). Good Corporate Governance, Financial Distress dan Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 68–74. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.791>
- Dewi, C., & Surya, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Pada Pemilihan Jasa Audit Eksternal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di. *Bisnis Dan Akuntansi*), 18(1), 26–32. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.989.26-32
- Dewi, S. R., & Eriandani, R. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–14.
- Dobija, D. (2015). Exploring audit committee practices: oversight of financial reporting and external auditors in Poland. In *Journal of Management and Governance* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s10997-013-9281-6>
- Elyas, E., & Jia, J. J. (2008). Institutional ownership stability and BHC performance. *Journal of Banking & Finance*, 32(9), 1767–1781. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2007.12.010>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>
- Febby, & Suhartono, S. (2020). *DETERMINAN PEMILIHAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)*. 9(2), 6.
- Febiola, T., Istianingsih, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Gender Diversity of Signing Auditors terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 59–69. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i1.2304>
- Fitriyani, N. M. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Pada Pemilihan Auditor Eksternal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 229–256.
- Franks, J. R. (2020). Institutional Ownership and Governance. *SSRN Electronic Journal, January*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3530849>

- Handayani, Suratno, Murni, Y., Harnovinsah, & Djaddang, S. (2024). The Determinant Effect of Internal Audit Quality With Fraud Prevention Coordination as Mediation. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 69–81. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/64222>
- Hanifah, Sutanto, E., Siswadi, U., & Murniiawan, M. W. (2024). *The Influence of Regulatory Changes on Auditing Standards and Practices*.
- Husna, V. V., Ramadhani, H. A., Sitorus, J. K., Ardiyanti, T. R., Marawali, T. O., & Putri, D. M. (2022). Pengaruh Audit Delay dan Kualitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan LQ45 tahun 2020. *Prosiding National Seminar on Account)Ting, Finance, and Economics (NSAFE*, 2(6), 15–22.
- Ikhlah, M., & Irsutami, I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajerial, Dan Komposisi Dewan Terhadap Pemilihan Auditor. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1888>
- Indonesia, institut akuntan publik. (2024). *Daftar Anggota IAPI*. <https://iapi.or.id/daftar-anggota/>
- Ittonen, K., Miettinen, J., & Vähämaa, S. (2010). Does Female Representation in Audit Committees Affect Audit Fees? *Quarterly Journal of Finance and Accounting*, 49(3–4), 113–139. <http://ssrn.com/abstract=1314243>
- Jurnal, J., & Mea, I. (2021). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 5(2), 609–620.
- Juwita, R. (2023). The Role of Gender Diversity in Corporate Governance for Quality Assurance of Financial Reports with Audit Fees as Moderating Variables. *European Journal of Business and Management Research*, 8(1), 93–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.1.1753>
- Kertarajasa, A. Y. (2023). Meta Analisis: Kualitas Audit Berdasarkan Persepsi Auditor Eksternal Indonesia Periode 2007-2022. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1074–1089. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1157>
- Kinicki, robert kreitner and angelo. (1989). *Organizational Behaviour* (Second Edi). Richard D Irwin.
- Kusumaningrum, D. A. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–10.

- Lee, B. (2025). *To Hide Behind the Mask of Mandates : Disguised Opinion Shopping Under Mandatory Audit Firm Rotation and Retention in Korea.*
- Maghfiroh, V. D., & Utomo, D. C. (2019). Pengaruh Diversitas Gender Pada Struktur Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponogoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25564/22702>
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2020). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, 3(9), 10–13.
- Masum, A., Hanan, H., & Aziz, A. (2020). Corporate Social Responsibility and its Effect on Community Development: An Overview. *Journal of Business and Management*, 22(1), 35–40. doi:10.9790/487X-2201053540
- Michael C Jensen & William H Meckling. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Mohamad Dimiyati. (2015). the Role of Customer Satisfaction in Mediating Marketing Communication Effect on Customer Loyalty. *Researchers World – Journal of Arts Science & Commerce*, VI(4(1)), 75–87. [https://doi.org/10.18843/rwjasc/v6i4\(1\)/09](https://doi.org/10.18843/rwjasc/v6i4(1)/09)
- Mohammad Zureigat, Q. (2011). The Effect of Ownership Structure on Audit Quality: Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 2(10), 38–46. http://www.ijbssnet.com/journals/Vol.2_No.10%3B_June_2011/6.pdf
- Mohammed, M. K. A. A. and Z. O. (2015). Auditor Quality and Firm Performance: Omani Experience. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 74, 13–23.
- NIHAYAH, M. (2022). *KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Nouri, H., & Lombardi, D. (2009). Auditors' independence: An analysis of Montgomery's auditing textbooks in the 20th century. *Accounting Historians Journal*, 36(1), 81–112. <https://doi.org/10.2308/0148-4184.36.1.81>

- Nurhandika, A., & Manalu, V. G. (2020). ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 57–67. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/4449/2646>
- Octadila Laily Anggraeni; Abdul Ghofar. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Tata Kelola Korporat Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal Berkualitas*.
- Palembangan, C., & Dewi, C. N. (2018). Kekuasaan Ceo Dan Pemilihan Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 77. <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.132.282>
- Paul Coram, Colin Ferguson, R. M. (2008). Internal Audit, Alternative Internal Audit Structures and the Level of Misappropriation of Assets Fraud. *Accounting and Finance*, 48(4), 543–559. doi:10.1111/j.1467-629X.2007.00247.x
- Putri, S. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Leverage Ukuran Perusahaan Profitabilitas terhadap Fee Audit. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 46–59.
- Rasiman, R., & Rachbini, W. (2018). Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 188–200. <https://doi.org/10.35838/jrap.2018.005.02.17>
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Sawaya, C., Jabbour Al Maalouf, N., Hanoun, R., & Rakwi, M. (2025). Impact of auditor independence, expertise, and industry experience on financial reporting quality. *Asia Pacific Management Review*, 30(1), 100357. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2025.100357>
- Seema Miglani, Kamran Ahmen. (2019). Gender diversity on audit committees and its impact on audit fees: evidence from India. *Accounting Research Journal*, 32(4), 568–586. doi:10.1108/ARJ-01-2018-0001
- Service, B., & Statistics, A. (2024). *Statistik Penyediaan*.
- Sibarani, S. dan. (2022). *Pengantar Akuntansi*. NEM.

- Supadmini, S., & Magdalena, M. P. (2021). Pendeteksian Fradulent Financial Reporting dengan Pendekatan Beneish M-Score Index Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* Volume 7, 7(2), 151–161.
- Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.46>
- Suparlan dan Andayani, W. (2010). Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII.*, Hal 1-25, Purwokerto.
- Syahputri, A., Angerlo, Jaceline, Kelly, Fenanda, L., Thoe, S., Yurika, & Afriady. (2024). Pengaruh Kecurangan Audit Terhadap Integritas Seorang Akuntan Dalam Etika Profesi. *JEMB: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 141–146.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1–248.
- Tarighi, H., Appolloni, A., Shirzad, A., & Azad, A. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) and Financial Distressed Risk (FDR): Does Institutional Ownership Matter? *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020742>
- Teknologi, D. A. N. (2022). *PENGARUH KEAHLIAN DAN KERAGAMAN GENDER KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*
- Tuanakotta, T. M. (2021). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Salemba Empat.
- Velte, P. (2017). The link between audit committees, corporate governance quality and firm performance: A literature review. *Corporate Ownership and Control*, 14(4), 15–31. <https://doi.org/10.22495/cocv14i4art2>
- Wehrhahn, C., & Velte, P. (2024). The relationship between audit committees, external auditors, and internal control systems: a literature review and a research agenda. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, October. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2024-0312>

- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2), 185–199.
- Wintari, N. M., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas dan Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 126–135. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/293/>